

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya harus melalui proses yang berkaitan guna menunjang penyusunan laporan penelitian yang dilakukan. Dilakukannya penelitian bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan pertanyaan atau gejala yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti. Dengan adanya metode penelitian, bermaksud untuk mengumpulkan data penelitian atau informasi yang dibutuhkan oleh penulis sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti.

Dalam bukunya, (Sugiyono, 2016) Sugiyono (2016:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Cara ilmiah yang dimaksud dari penjelasan diatas berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti caracara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif dilakukan berdasarkan fenomena yang sebenarnya terjadi, dapat diamati, dapat diukur dan memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian kuantitatif menggunakan populasi atau sampel tertentu dengan sampel yang digunakan secara acak atau random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018: 48) metode analisis deskriptif yaitu:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel yang bebas) tanpa membuat perbandingan itu sendiri dan atau mencari hubungan dengan variabel yang lain”.

Melalui metode penelitian deskriptif dapat digunakan untuk dapat mendeskripsikan secara sistematis tentang fakta-fakta terkait dari rumusan masalah dalam mengetahui bagaimana profitabilitas perusahaan, leverage perusahaan, *Earning Management* perusahaan dan nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Selain metode penelitian deskriptif, penelitian pun menggunakan metode analisis penelitian verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018: 48) metode analisis verifikatif:

“Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Melalui metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji terkait dengan kebenaran hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Metode ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas perusahaan, leverage perusahaan dan *Earning Management* pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu *instrument* penelitian yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Objek penelitian merupakan metode untuk mengidentifikasi dan pertukaran informasi ilmiah di dalam sumber penelitian yang tujuan utama ialah melakukan dan menyediakan mekanisme untuk mengaitkan sumber daya terkait tentang suatu penyelidikan ilmiah sehingga dapat dibagikan menggunakan suatu pengenal.

Menurut Sugiyono (2017: 39) bahwa objek penelitian adalah:

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

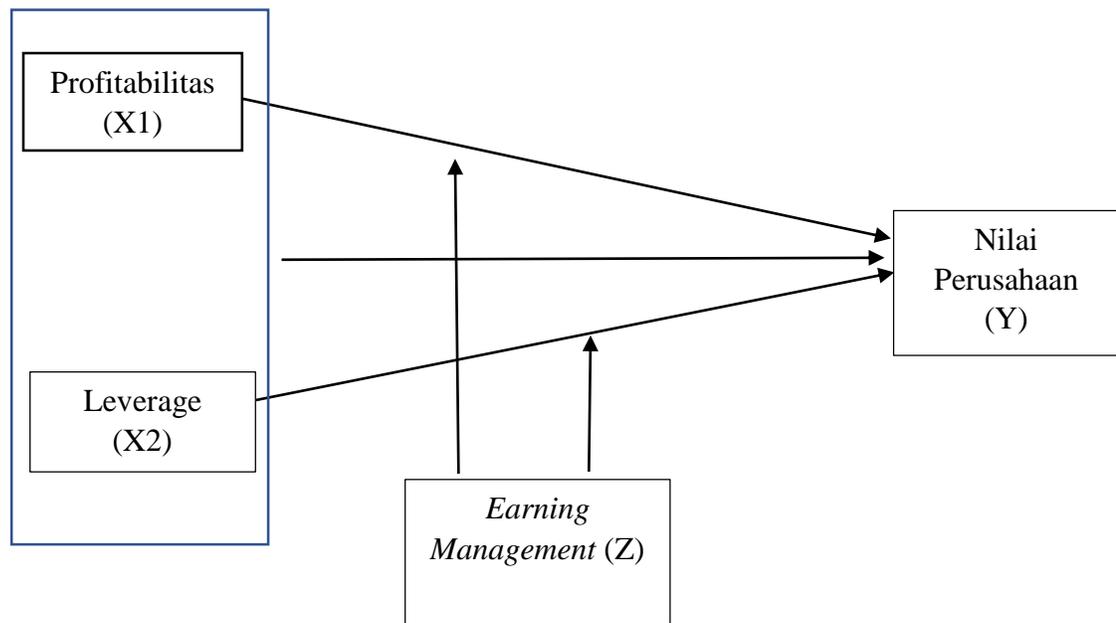
Dalam penelitian ini yang menjadi lingkup objek penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan *Earning Management* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak & Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

3.2.1 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016: 42) mengemukakan bahwa:

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk perumusan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.



Gambar 3.1

Model Penelitian

Bila dijabarkan secara sistematis maksud dari model di atas yaitu menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan *Earnings Management* (Z).

3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan bagian penting dari penelitian karena berkaitan dengan bagian yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengumpulan dan pengambilan data nantinya. Menurut Noor (2017: 29) menyatakan bahwa yang dimaksud dari unit analisis yaitu organisasi, kelompok orang, kejadian atau hal-hal lain yang dijadikan sebagai objek penelitian. Jadi, dapat dikatakan bahwasannya unit analisis merupakan objek penelitian yang akan menghasilkan atau memberikan sebuah data.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Perusahaan. Perusahaan yang dimaksud dalam hal ini yaitu perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

3.3.2 Unit Observasi

Unit Observasi merupakan objek yang akan diperiksa dan menjadi bagian yang akan diteliti pada unit analisis.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit observasi yang digunakan adalah laporan tahunan yang telah di audit pada perusahaan subsektor pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) periode 2015-2019.

3.4 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Maka definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel independen atau (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terkait), yang disimbolkan dengan symbol (X).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah profitabilitas, leverage . Sebagaimana berikut:

1. Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2014:135) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut :

“Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

2. Leverage

Istilah Leverage biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap didalamnya (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya (Sartono 2012:114)

Menurut Irham Fahmi (2015:127) rasio leverage adalah sebagai berikut :

“Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”

3.4.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel dependen yaitu sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan menurut Brigham dan Houston (2011:150) didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston(2010:150), yaitu

$$Price\ Book\ Value = \frac{Market\ Value\ per\ share}{Book\ Value\ per\ share}$$

3.4.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi antara Profitabilitas, Leverage terhadap nilai perusahaan adalah *Earning Management*.

Menurut Sri Sulistyanto (2012:6) *Earning Management* adalah sebagai berikut

“*Earning Management* adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”.

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini :

1. Profitabilitas (X1)
2. Leverage (X2)
3. Nilai Perusahaan (Y)
4. *Earning Management* (Z)

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	<p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut”.</p> <p>Martono dan Agus Harjito,2012:19)</p>	$Return\ On\ Equity = \frac{Earning\ After\ Tax}{Equity}$ <p>(Kasmir,2016:202)</p>	Rasio
Leverage (X2)	<p>“Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan leverage dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya”.</p> <p>(Sartono,2012:114)</p>	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$ <p>(Kasmir,2013:157)</p>	Rasio
<i>Earning Management</i> (Z)	<p>“Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan</p>	<p>Menentukan nilai total akrual :</p> $TA_{it} = Nit - CFO_{it}$ <p>Menghitung nilai non-discretionary accrual :</p>	Rasio

	keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”.	$NDA_{it} = \alpha_1 (1 / A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \alpha_4 ROA_{it} + e$ (Kothari,2005)	
	(Sri Sulistyanto,2012:6)		
Nilai Perusahaan (Y)	“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham”.	<i>Price Book Value</i> $PBV = \frac{MPS}{BPS}$ (Irham Fahmi,2012:84)	Rasio
	(Putri dan Fidiana,2016)		

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan subsektor minyak & gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

Tabel 3.2

Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
3	BIPI	Benakat Integra Tbk.
4	ELSA	Elnusa Tbk.
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
7	MEDC	Medco Energi International Tbk.
8	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
9	SURE	Super Energi Tbk.
10	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
11	MITI	Mitra Investindo Tbk.
12	MTFN	Capitalinc Invesment Tbk.
13	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.

(Sumber: www.idx.co.id)

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) yaitu :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengungkapan sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benarbenar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representative* (mewakili).”

3.6.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling yaitu :

“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menemukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: *simple rando sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified rando sampling*, dan *sampling area (cluster)*.

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *showball*.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan penulis adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah :

“*Purpose sampling* adalah teknik pengabilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2015-2019.

Tabel 3.3**Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah
Keseluruhan Populasi Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.\	13
Kriteria	
Proses Eliminasi Sampel Kriteria 1: Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2015-2019	(3)
Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel	10
Total Sampel (10 x 5 tahun)	50

((Sumber : www.idx.co.id) data diolah)

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan yang terpilih memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.4**Sampel Penelitian Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Alamat
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	Office 8 Building, 20-21 FI, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Kebayoran Baru Jakarta 12190, Indonesia
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	Gedung Ratu Prabu 1, Lantai 9 Jl. TB. Simatupang Kav.20 Jakarta 12560, Indonesia

3	BIPI	Benakat Integra Tbk.	Menara Anugrah Lantai 12 Kantor Taman E.3.3 Jl. Mega Kuningan Lot. 8.6.8.7, Jakarta Selatan 12950
4	ELSA	Elnusa Tbk.	Graha Elnusa, 16 th Floor Jl. TB Simatupang Kav.1B Jakarta 12560 Indonesia
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	Bakrie Tower 32 nd Floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12960
6	MEDC	Medco Energi International Tbk.	Gedung The Energy, Lantai 52-55 SCBD Lot, 11A, Jl. Jend. Sudirman Senayan, Jakarta Selatan 12190
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	Jl. Kapten Tendean No.24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720
8	MITI	Mitra Investindo Tbk.	Gedung Menara Karya Lt.3, Jl. Hr. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
9	MTFN	Capitalinc Invesment Tbk.	Menara Jamsostek, menara Selatan Lantai 10 Jl. Jend. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710
10	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	Jl. Sentosa No.56 Samarinda 75117 Kalimantan Timur – Indonesia

((Sumber : www.idx.co.id) data diolah)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:224) pengertian pengumpulan data adalah sebagai berikut :

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah sebagai berikut :

“kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data.

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana variabel X (Profitabilitas, Leverage) dan variabel Y (Nilai Perusahaan) dengan *Earnings Management* sebagai variabel Moderasi.

Analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas
 - a. Menentukan laba bersih setelah pajak pada perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi pada periode pengamatan.
 - b. Menentukan jumlah modal saham atau modal sendiri.
 - c. Membagi laba bersih dengan jumlah modal.
 - d. Menentukan nilai rata-rata profitabilitas untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.

- e. Dengan diperolehnya profitabilitas yang diukur dengan *ROE* maka dapat menentukan perusahaan kedalam kriteria penilaian.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- h. Membuat data tabel frekuensi nilai perusahaan untuk setiap variabel penelitian.
- i. Menarik kesimpulan berdasarkan kriteria.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Margin Laba Bersih (Net profit Margin)	20%
2	Return On Invesment (ROI)	30%
3	Return On Equity (ROE)	40%

Sumber : Kasmir (2016:208)

2. Leverage

- a. Menentukan total hutang yang diperoleh perusahaan.
- b. Menentukan jumlah modal perusahaan.
- c. Menentukan *debt equity ratio* dengan membagi total hutang dengan jumlah aktiva.
- d. Menentukan nilai rata-rata leverage untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.
- e. Menentukan jumlah yaitu 3 kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan sekisih nilai maksimum dan minimum.
- g. Menentukan *Range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$

- h. Membuat tabel frekuensi nilai perusahaan untuk leverage.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Leverage

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)	35%
2	Debt to Equity Ratio	90%
3	Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)	10 kali
4	Times Interest Earned	10 kali
5	Fixed Charge Coverage (FCC)	10 kali

Sumber : Kasmir (2016:164)

3. Nilai Perusahaan

- a. Menentukan harga pasar per lembar saham perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi pada periode pengamatan.
- b. Menentukan nilai buku perusahaan pada periode pengamatan.
- c. Menentukan *persentase price book value* dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perusahaan.
- d. Menghitung nilai perusahaan dengan rumus: $PBV = \frac{MPS}{BPS}$
- e. Mengklasifikasi data-data dalam kriteria Nilai Perusahaan untuk periode 2015-2019.
- f. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- g. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan *price book value*.

- h. Menentukan kriteria penilaian perusahaan dengan *PBV* dibawah angka 1 biasanya dianggap sebagai saham yang harganya murah, sedangkan bila rasio *PBV* diatas nilai 1 dapat dianggap sebagai saham yang berharga mahal.
- i. Membuat kriteria kesimpulan.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

4. *Earning Management*

- a. Menentukan *Total Accruals (TAC)* tahun tes pada perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi pada periode 2015-2019.
- b. Menentukan *Total Accruals (TAC)* tahun dasar pada perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi pada periode 2015-2019.
- c. Menentukan *Discretionary Accruals (DAC)* tahun tes dengan membagi *TAC* tahun tes dengan sales tahun tes.
- d. Menentukan *Discretionary Accruals (DAC)* tahun dasar dengan membagi *TAC* tahun tes dengan sales tahun dasar.

- e. Menentukan *Discretionary Accruals (DAC)* dengan mengurangkan *Discretionary Accruals (DAC)* tahun tes dikurangi *Discretionary Accruals (DAC)* tahun dasar.
- f. Menentukan *mean Earning Management* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.
- g. Membuat kriteria kesimpulan.
- h. Membandingkan mean dengan kriteria yang ditetapkan.

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian *Earning Management*

Nilai <i>Earning Management</i>	Kriteria
0 (Nol)	Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)
Positif	Penaikan Laba (<i>Income Increasing</i>)
Negatif	Penurunan Laba (<i>Income Decreasing</i>)

3.8.2 Analisis Verifikatif

3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat *BLUE (Best Linear Unbias Estimate)*. Beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat pada setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi linier dalam asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas adalah :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan terikat berdistribusi normal”.

Menurut santosa (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka profitabilitasnya yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model analisis regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2012:105).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, batas *VIF* adalah 10, jika nilai *VIF* dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Gurjarati, 2012:432).

Menurut Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : $VIF =$

$$\frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varian pada grafik *scatterplot* pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh *error* dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*.

Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *Durbin Watson (DW)*. Menurut (Santoso, 2012:241) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- a. Nilai D- W dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Nilai D- W diantara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D- W diatas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.8.2.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Ghozali (2013:229) *Moderated Regression Analysis (MRA)* adalah pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

Variabel perkalian antara pengungkapan Profitabilitas, Leverage (X) dengan *Earning Management (Z)* merupakan variabel moderating oleh karena menggambarkan pengaruh moderating *Earning Management* terhadap hubungan Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Y). Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2M_i + b_3X_1.M_i + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi Variabel

x1 = Profitabilitas dan Leverage

Mi = *Earning Management*

e = *error*

Menurut Ghozali (2013:229), ketepatan fungsi regresi tersebut dapat menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya, yang secara statistik dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

3.8.3 Analisis Korelasi

Mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson Product Moment* (r).

Menurut Sugiyono (2016:228) adalah :

“Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”.

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* (r) adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2] [n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2]}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien korelasi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna, $r = 0$ artinya ada korelasi, $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Artinya r akan dikonsumsikan dengan tabel interpretasi r pada tabel 3.9

Tabel 3.9

Pedoman dalam Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2016:231)

3.8.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik penelitian yang mempergunakan metode dua variabel dimana analisis tersebut berkaitan dengan sebab dan hubungan antara kedua variabel tersebut. Sejatinnya, dalam melakukan analisis bivariat, jika data telah terdistribusi normal, maka perhitungannya menggunakan uji korelasi product moment sebab data berbentuk interval, tapi jika data tidak terdistribusi normal, maka skala data diturunkan menjadi data ordinal atau data nominal dan perhitungannya menggunakan uji korelasi product moment (Sugiyono, 2017), dengan rumus sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan ;

N = Jumlah responden

X = Pertanyaan nomor ke-x

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan nomor ke-x yang dikalikan dengan skor total

3.8.5 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2016:93) yaitu:

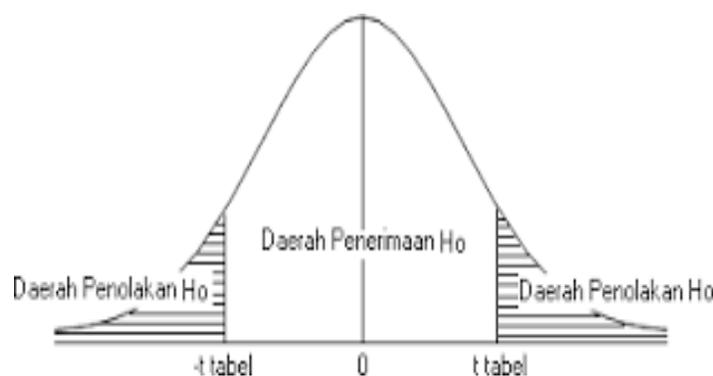
“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol maupun dari observasi tidak terkontrol. Dengan pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui relevansi antara variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat atau lemahnya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi.

1. Uji t-Tabel

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji signifikan non-parameter (uji statistik t) untuk mengetahui peranan variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi secara individual (parsial). Peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji-t satu, taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga t hitung setiap variabel independen dan variabel moderasi atau membandingkan nilai t hitung dengan nilai yang ada t tabel, maka H_a diterima dan sebaliknya t hitung tidak signifikan dan berada dibawah t tabel maka H_a ditolak. Langkah-langkah dalam melakukan uji statistik t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:
 1. Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
 2. Derajat kebebasan = $n-2$
 3. Keputusan: Tolak H_0 (terima H_a), jika t hitung $>$ t tabel atau $-$ t hitung $<$ -t tabel
Terima H_0 (tolak H_a), jika t hitung $<$ t tabel atau $-$ t hitung $>$ -t tabel



Gambar 3.2

Uji T-tabel

Ho : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Ho : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Ho : $\beta_2 = 0$ *Earning Management* memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Ho : $\beta_2 \neq 0$ *Earning Management* memoderasi pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan

Jika Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen dan variabel moderasi secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan Ho menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen dan variabel moderasi secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

b. Menemukan T hitung dengan menggunakan statistik uji t, dengan rumus statistik:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

t = nilai uji

n = jumlah sampel

c. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, serta agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Statistic*

2. Uji F test

Uji hipotesis berganda bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Pengujian Fht dapat dihitung dari formula sebagai berikut (Ariefianto, 2012:22):

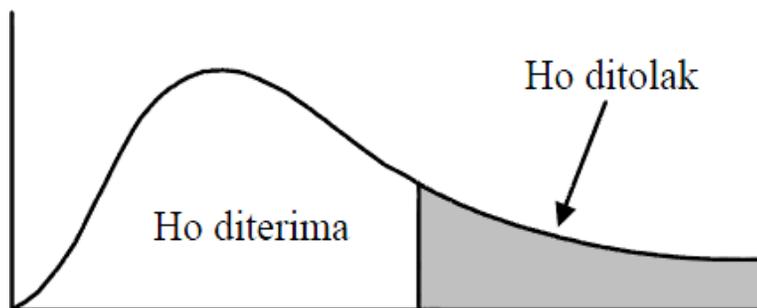
$$Fht = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel



Gambar 3.3

Uji F-Test

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho ditolak jika $F_{statistic} < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$
- Ho diterima jika $F_{statistic} > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.9 Koefisien Determinasi (r^2)

Setelah korelasi dihitung dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Wiratma Sujarweni (2012:188) ini dinyatakan dalam rumus *presentase* (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi yang dikuadratkan